

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan pesat pada teknologi, informasi dan komunikasi telah membawa banyak perubahan kepada masyarakat begitu juga dengan masyarakat yang telah membuat perubahan terhadap teknologi, sehingga dapat memunculkan media-media baru sebagai sarana untuk berkomunikasi, media untuk berkomunikasi yang telah hadir dapat memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan, memperoleh dan menyampaikan sebuah informasi dengan cepat dan efektif tanpa adanya batasan ruang, waktu, dan tempat.

Komunikasi dapat dikatakan bisa mempengaruhi perubahan perilaku, ada kemungkinan bahwa komunikasi dapat mempengaruhi cara hidup dalam bermasyarakat dan nilai-nilai seseorang. Perubahan ini tentu saja sejalan dengan kemajuan teknologi komunikasi. Perubahannya tentu akan mengubah bentuk, pola dan juga peralatan komunikasi. Dengan demikian memunculkan perkembangan yang semakin kompleks. Dilihat dari media yang digunakan seperti radio, televisi, media sosial yang tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing (Nurudin, 2004).

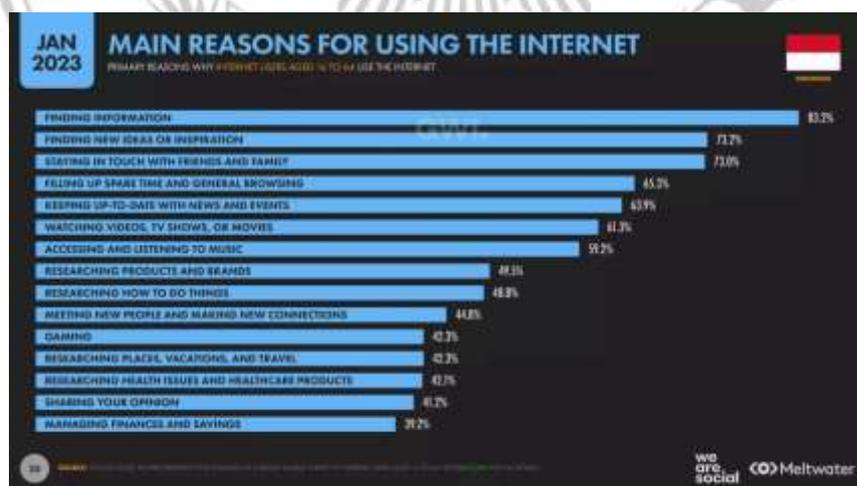
Media sebagai sarana yang bergerak dalam menyebarkan informasi dari media tradisional (Televisi, Radio, Majalah dan Surat Kabar) menuju ke media *modern* (situs berita *online* dan media sosial). Adanya perkembangan ini tentunya media *modern* tidak dapat dihindari lagi dan sudah menjadi sesuatu yang harus diikuti oleh pengguna internet saat ini. Seperti yang kita ketahui pada era sekarang ini, di era *modern* peran teknologi dan informasi dalam kehidupan sehari-hari sangatlah berpengaruh.

Tidak bisa dipungkiri bahwa berbagai perkembangan komunikasi adalah suatu proses yang selalu diperbaharui hari demi hari. Kenyataan bahwa komunikasi adalah aktivitas yang tidak bisa dihindari oleh manusia mengenai siapa yang mengatakan, apa yang harus dikatakan, kepada siapa melalui saluran apa dan

berdampak apa seperti dalam formulasinya Harold D. Laswell yang biasa dikenal dengan kalimat “*Who Says What in Which Channel To Whom With What Effect?*”.

Teknologi saat ini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan sehari-hari kita. Seringkali kita ditunjang oleh teknologi informasi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi ketidaktahuan kita dengan mudah, murah dan cepat. Kemajuan teknologi adalah jawaban atas kemajuan globalisasi yang pengaruhnya semakin meluas ke seluruh dunia dunia yang tentunya akan mempengaruhi peradaban masyarakat.

Menurut laporan *We Are Social* dan *Hootsuite* Januari 2023 menunjukkan hasil bahwa pengguna internet di seluruh dunia mencapai 5,16 miliar orang. Jumlah tersebut mencapai 64,4% dari populasi global dengan total 8,01 miliar orang. Pada Januari 2023 jumlah pengguna internet meningkat sebanyak 1,9% dibandingkan dengan periode tahun lalu (*year-on-year*) yang masih 5,01 miliar orang. Menurut laporan yang ada menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia menggunakan internet untuk berbagai alasan utama. Seperti sebanyak 83,2% menggunakan internet untuk menemukan informasi, menemukan inspirasi dan ide baru sebanyak 73,2%. Untuk berhubungan dengan keluarga maupun teman 65,3%. Menggunakan internet untuk mengisi waktu luang 63,9%. Menggunakan internet untuk mengikuti informasi kejadian terkini sebanyak 61,3%. Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.

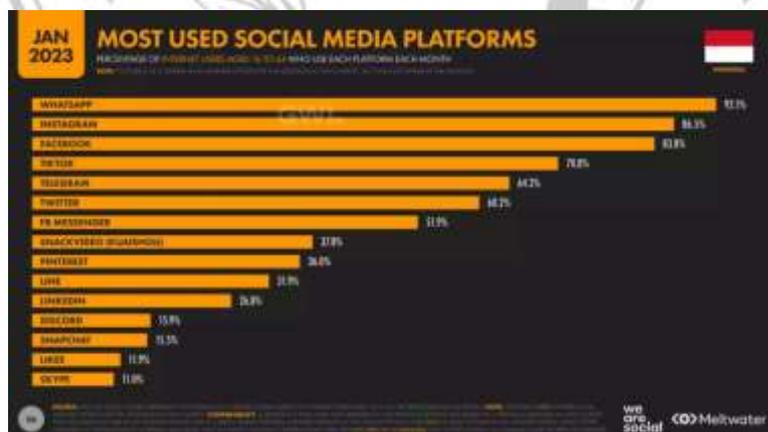


Gambar 1. 1 Tren alasan utama menggunakan internet di Indonesia 2023 (Sumber: We Are Social)

Internet merupakan teknologi yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Munculnya internet ini dimanfaatkan sebagai media konektivitas dan komunikasi. Internet umumnya digunakan untuk terhubung dengan jaringan diseluruh dunia sebagai media komunikasi. Internet sendiri memiliki banyak kegunaan dalam berbagai bidang seperti dalam bidang bisnis, industri, pemerintahan, organisasi bahkan dalam bidang pendidikan untuk menjadi media edukasi dalam mengakses informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan.

Pada era sekarang masyarakat sebagai pengguna internet sudah menganggap internet termasuk kedalam kebutuhan primer. Hidup pada era sekarang aktivitas sehari-hari tanpa internet rasanya hidup kurang lengkap, internet berguna ada pada setiap menit, jam bahkan detik. Masyarakat sekarang pasti tidak luput dari yang namanya internet. Internet sendiri memiliki keterikatan dengan kehadiran media sosial yang penggunaannya tidak terlepas dari penggunaan internet.

Media sosial adalah sekumpulan aplikasi berbasis internet, beralaskan pada ideologi dan teknologi Web 2.0 sehingga memungkinkan penggunanya untuk menciptakan atau membuat konten dan berbagi konten menurut Kaplan & Haenlein 2010 dalam (Maria, Agustus 2022). Media sosial hadir untuk memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi tanpa terbatas ruang, jarak dan waktu, dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus bertatap muka. Keberadaan media sosial juga dapat menjembatani komunikasi yang pada awalnya status sosial menjadi salah satu penghambat dalam berkomunikasi.



Gambar 1. 2 Media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia 2023 (Sumber: We Are Social)

Media sosial telah menjadi identitas diri dan kebutuhan bagi sebagian masyarakat Indonesia, tidak ada satu haripun yang terlewat tanpa menggunakannya. Faktanya masyarakat tidak pernah bisa menjauh dari perangkat yang namanya *smartphone* selama hampir 24 jam. Gambar diatas menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial yang paling banyak di gunakan di Indonesia yaitu ada yang pertama WhatsApp, yang kedua Instagram, ketiga Facebook, keempat Tiktok, kelima Telegram, disusul Twitter dan lain sebagainya.

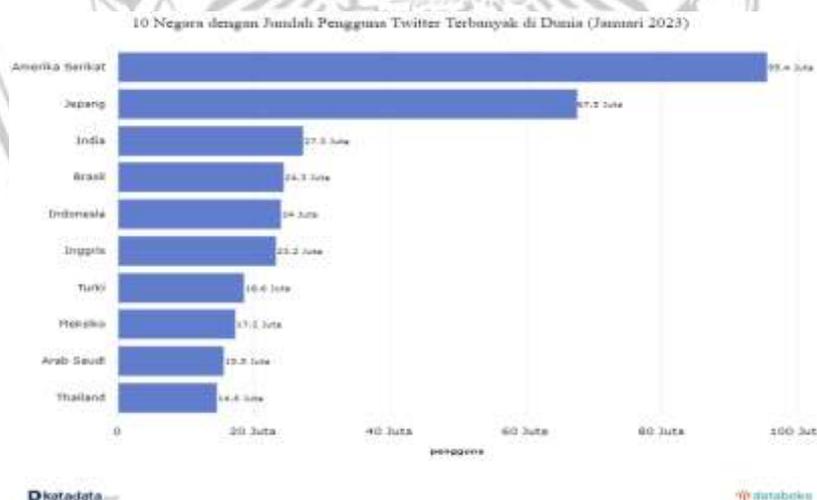
Media sosial memiliki karakteristik yang dapat menarik bagi penggunanya sendiri. Pengguna yang lebih suka kearah komunikasi berkirim pesan, panggilan sederhana dan interaktif maka WhatsApp adalah pilihannya. Instagram adalah solusi untuk konten foto dan video yang berfokus pada estetika menyebabkan Instagram lebih banyak disukai pengguna generasi muda. Facebook lebih dikenal dengan fitur yang memfasilitasi halaman-halaman komunitas. TikTok lebih kearah untuk menonton, membuat dan membagikan konten video yang bersifat menghibur. Telegram, sepintas telegram terlihat seperti WhatsApp karena sama-sama aplikasi untuk berkomunikasi tetapi kedua aplikasi ini tentunya memiliki perbedaan, perbedaan Telegram terlihat dari segi dalam mengirim file yang lebih besar dan kapasitas anggota group yang lebih banyak. Begitupula dengan media sosial Twitter yang menyuguhkan penggunaannya dengan informasi-informasi yang sedang tren atau viral.

Media sosial merupakan media online yang memudahkan kita ketika ingin berkomunikasi, keberadaan media sosial sangatlah berpengaruh dalam kehidupan saat ini. Kehadiran media sosial seperti Twitter, Instagram, Facebook, WhatsApp dan media sosial lainnya semakin memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi. Jarak bukan lagi masalah dalam berkomunikasi karena sekarang dengan keberadaan media sosial kita dapat berkomunikasi bahkan jika itu berada di tempat yang berbeda.

Kemudahan penggunaan media sosial dapat dikatakan hampir seluruh masyarakat di dunia dapat mengakses dan memanfaatkan media sosial yang ada. Saat ini, media sosial juga berfungsi menjadi salah satu media informasi edukasi, dimulai dari melimpahnya informasi dan peluang terjadinya interaksi individu satu

dengan individu lainnya. Hal ini menggambarkan bahwa media sosial tidak hanya sekedar menjadi media hiburan. Namun, juga dapat dijadikan sebagai cara alternatif sumber jawaban atas pertanyaan-pertanyaan sehari-hari termasuk informasi dan pertanyaan seputar perkuliahan.

Salah satu media sosial yang hadir yaitu Twitter. Twitter adalah *platform* media sosial yang berbasis situs *microblogging* disebut *microblogging* karena media sosial ini menyediakan fasilitas untuk setiap pengguna dalam mengirim dan membaca informasi. Dalam pengiriman informasi ini biasa disebut dengan *tweet*. *Tweet* sendiri digunakan untuk berbagi apa yang sedang dipikirkan penggunanya kepada pengguna Twitter lainnya dengan batas jumlah karakter yang sudah ditentukan. Selain *tweet*, pengguna Twitter juga mendapatkan fitur seperti *retweet*, *retweet* ini adalah aktivitas memposting ulang sebuah *tweet* dari orang lain, *quote retweet* adalah aktivitas memposting ulang sebuah *tweet* namun dapat menambahkan komentar lain. *Like* berfungsi untuk menyukai suatu *tweet*, *reply* suatu aktivitas membalas sebuah *tweet* dan *hashtag* adalah penggunaan tanda ‘#’ untuk mencari konten berdasarkan topik tertentu, Twitter juga bisa memungkinkan penggunanya untuk mempermudah untuk mencari topik dengan menggunakan *search bar*.



Gambar 1. 3 Indonesia menempati urutan ke-5 dunia pengguna Twitter terbanyak (Sumber: Databoks)

Dari gambar tersebut berdasarkan laporan *We Are Social* dan *Hootsuite* pada Januari 2023 jumlah pengguna Twitter di seluruh dunia meningkat 556 juta pengguna. Jumlah tersebut meningkat 27,4% dibandingkan pada periode yang sama pada tahun sebelumnya. Hal ini membuat media sosial seperti Twitter sekarang ini menjadi salah satu media sosial penyedia informasi yang diminati masyarakat baik dalam negeri sendiri maupun luar negeri untuk mencari informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat melalui akun-akun penyedia informasi.

Di Twitter banyak sekali akun-akun penyedia informasi yang menggunakan *autobase* dengan fungsi dan kegunaan yang berbeda-beda, penggunaannya dapat memilih informasi apa yang ingin dicari, ada *autobase* tentang kehidupan, membahas hal apapun secara umum yaitu @tanyakanrl, ada juga untuk para pecinta musik @MUSIKMENFESS, ada juga *base* untuk komunitas pelajar yaitu @schfess, dan masih banyak yang lainnya termasuk yang mau peneliti angkat yaitu *autobase* tentang perkuliahan yaitu @collegemenfess, merupakan salah satu akun Twitter yang menjadi wadah tempat diskusi, bertukar informasi seputar perkuliahan.

Untuk menjadi bagian dari pengirim akun @collegemenfess, maka pengirim sudah harus ter *follback* oleh akun @collegemenfess agar bisa mengirimkan pesan. Akun @collegemenfess ini akan membuka sesi *openfollback*, dimana biasanya untuk pengguna Twitter yang mau mengikuti sesi tersebut, *followers* harus mengikuti aturan yang sudah ditetapkan dalam sesi *openfollback*. Biasanya sesi ini akan diumumkan, bagi pengguna Twitter yang ingin ter*follback* maka harus mengikuti aturan yang telah di posting seperti harus me-*retweet tweet* yang telah diposting dan calon pengikut harus menuliskan program studi dan angkatan mahasiswa pada bio akun pribadi masing-masing. Jika dirasa syarat-syarat sudah terpenuhi maka akun-akun tercepat dalam melakukan syarat tersebut akan mendapatkan *follback* dari akun @collegemenfess maka, selanjutnya akun yang sudah ter-*follback* tersebut sudah dapat mengirimkan pesan baik hanya sebuah tips ataupun sekedar *sharing* kepada *followers*

Pengguna Twitter yang mengikuti *autobase* @collegemenfess dapat *mention* dan *direct message* (DM) untuk mengajukan pertanyaan atau membagi

informasi seputar perkuliahan seperti tugas, penelitian, magang, skripsi atau apapun yang berkaitan dengan perkuliahan dengan menerapkan aturan yang harus digunakan yaitu dengan menggunakan kata [cm] dalam setiap pesan yang mau dikirim pada *base @collegemenfess*. Kemudian, *followers* dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikirimkan. Adanya akun tersebut tentunya sangat bermanfaat dalam pertukaran informasi bagi seluruh mahasiswa Indonesia, dimana ketika seorang mahasiswa sedang dilanda kebingungan mengharapkan mendapat solusi dari hasil *sharing* yang telah dilakukan.

Pencarian informasi dapat dilakukan melalui media sosial, sehingga memudahkan penggunanya dalam mendapatkan informasi secara cepat. Selain itu, media sosial digunakan oleh berbagai kalangan yang membutuhkan informasi. Mengingat banyaknya institusi juga dalam menggunakan media sosial seperti di lembaga pendidikan, bisnis, dan pemerintahan. Media sosial adalah pilihan yang tepat untuk mendapatkan dan membagikan informasi. Media sosial juga berperan jadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa untuk melakukan berbagai aktivitas seperti untuk mencari referensi akademik.

Media sosial sebagai sumber informasi yang dinilai lebih cepat, praktis dan dapat diakses kapan saja dapat menghadirkan interaksi antar individu satu dengan individu yang lain dan informasi yang ada pun sangat beragam dan memungkinkan mendapatkan informasi yang lebih banyak dan informasi dari media sosial *lebih up to date*.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang tersebut peneliti memilih objek penelitian *autobase @collegemenfess* dikarenakan akun tersebut merupakan salah satu akun yang populer di kalangan mahasiswa. Selain itu, informasi yang dimuat pada *@collegemenfess* sangat berhubungan dengan liku kehidupan menjadi seorang mahasiswa secara langsung dan *followers* sering mengajukan pertanyaan penting dan bersifat mendesak yang dapat dijawab oleh *followers* lainnya. Maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Media Sosial Twitter Autobase Sebagai Media Informasi Mahasiswa**” analisis isi pada postingan *tweet* akun *autobase* Twitter *@collegemenfess* pada 9 Agustus 2023.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan :

1. Berapa frekuensi kemunculan masing-masing tema (pendidikan, penelitian dan pengabdian) pada akun @collegemenfess 9 Agustus 2023 tersebut?
2. Tema apa yang sering muncul dalam interaksi akun @collegemenfess pada 9 Agustus 2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa frekuensi kemunculan masing-masing tema (pendidikan, penelitian dan pengabdian) tersebut
2. Untuk mengetahui tema apa yang sering muncul di akun @collegemenfes pada 9 Agustus 2023.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan penelitian pada bidang ilmu komunikasi terutama penelitian pada media sosial, peneliti juga berharap dapat mengembangkan kajian-kajian ilmu komunikasi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan Ilmu Komunikasi terutama untuk program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan masukan untuk peneliti selanjutnya dalam memanfaatkan media sosial sebagai media informasi, serta bagaimana media sosial *autobase* Twitter dapat digunakan dan bermanfaat bagi penggunaannya dalam memberikan pengetahuan/informasi dan wawasan baru. Peneliti juga mengharapkan hasil dari penelitian ini berguna bagi pembaca dan dapat bermanfaat untuk

sebagai acuan atau bisa membantu peneliti selanjutnya yang terkait penelitian serupa.

